

# **ANALISIS KELAYAKAN PEMBUATAN *SHIP REPAIR DOCK* OLEH PT NIAGA SUKSES BERSAMA**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar  
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

**Disusun oleh:**

**Nama : Robby Chong**

**NPM : 2012610051**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
2017**

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG



Nama : Robby Chong  
NPM : 2012610051  
Jurusan : Teknik Industri  
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN PEMBUATAN *SHIP REPAIR DOCK*  
OLEH PT NIAGA SUKSES BERSAMA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Januari 2017

**Ketua Program Studi Teknik Industri**

(Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., M.I.M.)

Pembimbing Pertama

(Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.)

Pembimbing Kedua

(Arip Budiono, S.T., M.B.A., M.Kom.)



Jurusan Teknik Industri  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Katolik Parahyangan



## **Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Robby Chong

NPM : 2012610051

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“ANALISIS KELAYAKAN PEMBUATAN *SHIP REPAIR DOCK* OLEH PT  
NIAGA SUKSES BERSAMA”**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 5 Januari 2017

Robby Chong  
2012610051

## ABSTRAK

Persaingan di industri pengiriman kargo laut menjadi semakin ketat sehingga perusahaan perlu melakukan efisiensi dalam operasinya yang salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan perawatan atau perbaikan kapal sendiri. Di samping itu, perawatan atau perbaikan pada pihak ketiga seperti yang selama ini dilakukan memiliki kelemahan dimana waktu perbaikan yang relatif lama menimbulkan kerugian pada perusahaan karena waktu yang terbuang dapat digunakan untuk melakukan pengiriman. Perawatan dan perbaikan kapal yang dilakukan secara rutin dapat mengurangi waktu yang terbuang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan ingin mengetahui kelayakan dari pendirian fasilitas perawatan atau perbaikan kapal sendiri yang disebut sebagai *ship repair dock*.

Analisis aspek hukum dilakukan untuk mengetahui perizinan yang dibutuhkan dan hambatan dalam mengajukan perizinan usaha *ship repair dock*. Analisis aspek teknis dilakukan untuk mengetahui seluruh kegiatan operasional usaha dan peralatan yang dibutuhkan dan pemenuhan yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha. Analisis aspek finansial dilakukan dengan melihat *net present value*, *internal rate of return*, dan *payback period*.

Dari aspek hukum dinyatakan layak karena perizinan untuk usaha *ship repair dock* dapat dipenuhi. Pada aspek teknis dinyatakan layak karena peralatan, tempat, dan tenaga kerja yang dibutuhkan dapat dipenuhi dan seluruh kegiatan yang akan dijalankan sudah diketahui dan dapat dijalankan oleh penanggung jawab. Analisis aspek finansial dinyatakan layak berdasarkan penilaian dari *net present value* yang bernilai Rp 18.544.199.267,-, *internal rate of return* sebesar 23% dan *payback period* selama 4.26 tahun.

## **ABSTRACT**

*The rivalry in sea cargo business is getting more competitive, so the company have to do an efficiency in cost. One of it can be made by doing maintenance and repairing of the ships by itself. Beside that, maintenance and repairing at the third party all this time really cost the time that can be used to make another shipping. If the company can do their own maintenance and repair, they can save a lot of time. Because of that, the company want to do a feasibility study on a ship repair dock.*

*The legal aspect is getting analyzed for knowing all the rights that is need to be done, and how to make all the rights for the ship repair dock. the technical aspect is getting analyzed to know about all the operational things and all the equipment that are needed for a ship repair dock. Financial aspect analysis is done by seeing the net present value, internal rate of return, and payback period.*

*The legal aspect is considered feasible, because all of the rights that are needed can be fulfilled by the company. The technical aspect is considered feasible too because equipments, place, and the workforce is known and can be done by the owner. Financial aspect analysis prove that it was feasible based on the net present value which reach Rp 18.544.199.267,-, the internal rate of return as big as 23%, and the payback period in 4.26 years..*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tanpa restunya skripsi ini tidak akan dapat bisa saya selesaikan. Skripsi ini telah menjadi hasil perjuangan terberat saya di Program Studi Teknik Industri UNPAR.

Penelitian Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk dapat lulus sebagai sarjana Teknik Industri Universitas Katolik Parahyangan. Judul skripsi ini adalah “Analisis Kelayakan Pembuatan *Ship Repair Dock* oleh PT Niaga Sukses bersama”. Penelitian skripsi ini dibuat dengan melakukan observasi dan beberapa bantuan dari berbagai pihak yang membantu secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada orang tua saya di Pontianak, Eddy Cong dan Yuliana Halim. Terimakasih atas cinta, materi, dan kesabarannya menunggu saya menyelesaikan studi ini. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada kedua dosen pembimbing saya, yaitu Ibu Dra. Inge Barlian AKT., M.Sc. dan Bapak Arip Budiono S.T., MBA., M.Kom. Dukungan yang diberikan oleh mereka berdua sungguh lebih dari sekedar semangat dan pengingat, dukungan material juga diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Shianty Meiliani, berkat dukungan yang pernah anda berikan saya tetap semangat menyelesaikan skripsi saya tanpa menunda lebih lama lagi. Terimakasih juga saya ucapkan kepada teman-teman saya yang selalu memberikan dukungan moral agar tetap semangat menyelesaikan skripsi ini. Saya juga ingin berterimakasih kepada Kabinet LKM periode 2015/2016 yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih saya juga berikan kepada Ring 1 HMPSTI periode 2014/2015 yang terus menyemangati saya.

Pada penyusunan penelitian skripsi ini tidak luput terhadap kekurangan dan kesalahan yang mendasar. Oleh karena itu saya mengundang pembaca untuk memberikan saran serta kritik yang dapat membangun agar penelitian

yang akan dilakukan selanjutnya menjadi lebih baik. Kritik yang membangun dari sangat diharapkan. Akhir kata semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita sekalian.

Bandung, 5 Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

I.1	Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2	Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	I-4
I.3	Batasan Masalah dan Asumsi .....	I-5
I.4	Tujuan Penelitian.....	I-5
I.5	Manfaat Penelitian.....	I-5
I.6	Metodologi Penelitian .....	I-6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1	Studi Kelayakan Bisnis .....	II-1
II.2	Aspek-Aspek Studi Kelayakan Bisnis .....	II-1
II.3	Kewirausahaan.....	II-3
II.4	Persyaratan Pembuatan <i>Ship Repair Dock</i> .....	II-3
II.5	Peraturan Tentang Izin Gangguan.....	II-4
II.6	Aspek Ekonomi dan Keuangan .....	II-6
II.6.1	Teknik Periode Pengembalian .....	II-6
II.6.2	Teknik Nilai Bersih Sekarang .....	II-7
II.6.3	Internal Rate of Return.....	II-8

### BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

III.1	Aspek Hukum .....	III-1
III.1.1	Bentuk Badan Usaha .....	III-1

III.1.2	Izin Usaha.....	III-2
III.1.3	Izin Usaha Khusus.....	III-2
III.1.4	Izin Membangun Bangunan.....	III-3
III.1.5	Izin Gangguan.....	III-4
III.1.6	Kesimpulan Aspek Hukum.....	III-5
III.2	Aspek Teknis.....	III-6
III.2.1	Lokasi.....	III-9
III.2.2	Peralatan.....	III-10
III.2.3	Aturan-Aturan Kerja.....	III-12
	III.2.3.1 <i>Standard Operating Procedure</i> .....	III-12
III.2.4	Tenaga Kerja.....	III-13
	III.2.4.1 Struktur Organisasi.....	III-13
	III.2.4.2 <i>Job Description</i> .....	III-14
	III.2.4.3 Pemberian Gaji.....	III-21
	III.2.4.4 Proses Rekrutmen Pekerja.....	III-21
III.2.5	<i>Layout</i> .....	III-22
III.3	Aspek Finansial.....	III-23
III.3.1	<i>Fixed Cost</i> .....	III-23
	III.3.1.1 Pajak Bumi Bangunan.....	III-24
	III.3.1.2 Retribusi Izin Gangguan.....	III-25
	III.3.1.3 Rekap <i>Fixed Cost</i> .....	III-26
III.3.2	<i>Variable Cost</i> .....	III-26
III.3.3	Tingkat Inflasi.....	III-27
III.3.4	Investasi Awal.....	III-28
III.3.5	Laporan Arus Kas.....	III-32
III.3.6	Penilaian Investasi.....	III-32

#### **BAB IV ANALISIS DAN USULAN**

IV.1	Analisis Pemilihan Topik.....	IV-1
IV.2	Analisis Batasan dan Asumsi Penelitian.....	IV-2
IV.3	Analisis Aspek Hukum.....	IV-2
IV.4	Analisis Aspek Teknis.....	IV-2
IV.5	Analisis Aspek Finansial.....	IV-4

**BAB V                    KESIMPULAN DAN SARAN**

V.1	Kesimpulan.....	V-1
V.2	Saran.....	V-1

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Kapal Milik PT Niaga Sukses Bersama .....	I-1
Tabel III.1	Perizinan untuk Pembukaan Perusahaan <i>Ship Repair Dock</i> .....	III-5
Tabel III.2	<i>List</i> Peralatan .....	III-11
Tabel III.3	<i>List</i> Pekerja.....	III-14
Tabel III.4	<i>Fixed Cost</i> Tahunan .....	III-26
Tabel III.5	<i>Variable Cost</i> Perbaikan Kecil .....	III-27
Tabel III.6	<i>Variable Cost</i> Perbaikan Sedang.....	III-27
Tabel III.7	<i>Variable Cost</i> Perbaikan Besar.....	III-27
Tabel III.8	Tingkat Inflasi dari Bulan Februari 2015-September 2016 .....	III-28
Tabel III.9	Peralatan pada Perusahaan <i>Ship Repair Dock</i> .....	III-29
Tabel III.10	Depresiasi Peralatan pada Perusahaan <i>Ship Repair Dock</i> .....	III-30
Tabel III.11	Rincian Biaya Perizinan.....	III-30
Tabel III.12	Total Biaya Investasi .....	III-31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Metodologi Penelitian .....	I-8
Gambar III.1	Kapal yang Sedang Mengalami Perbaikan Body .....	III-7
Gambar III.2	<i>Winch</i> Milik <i>PT. DOK &amp; PERKAPALAN KODJA BAHARI</i> .....	III-8
Gambar III.3	<i>Airbag</i> Milik <i>PT. DOK &amp; PERKAPALAN KODJA BAHARI</i> .....	III-8
Gambar III.4	Lokasi Sungai Rengas .....	III-9
Gambar III.5	<i>Bubut</i> milik <i>PT. DOK &amp; PERKAPALAN KODJA BAHARI</i> .....	III-10
Gambar III.6	Struktur Organisasi .....	III-13
Gambar III.7	<i>Layout</i> Rancangan.....	III-22

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PERHITUNGAN IRR, MARR, NPV, DAN <i>PAYBACK PERIOD</i> .....	A-1
---	-----

## DAFTAR PUSTAKA

- BPPMPT. Perizinan *Online*. (<http://bpmpt.tk/download/index.php?cam=/Formulir>  
Diakses tanggal 16 November 2016)
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2006. *Cost Management Accounting and Control*. South-Western, USA: Thomson Learning.
- Newnan, Donald G. 1990. *Engineering Economic Analysis*. Jakarta, Indonesia: Binarupa Aksara.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Suherman, Eman. 2010. *Business Entrepreneur*. Bandung, Indonesia: ALFABETA.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian dan Dharma Putra. 2010. *Manajemen Keuangan 2 Edisi 6*. Bandung, Indonesia: Literata Lintas Media.
- Umar, Husein. 2001. *Study Kelayakan Bisnis Edisi 3 Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yacob Ibrahim, H. M. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang mengapa penelitian ini dilakukan. Latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian dituliskan pada bab ini.

### I.1 Latar Belakang Masalah

Pengiriman barang dilakukan oleh hampir seluruh perusahaan untuk mendistribusikan barang baik yang berupa material mentah, setengah jadi, atau produk jadi. Pengiriman barang tersebut dapat melalui berbagai macam jalur seperti jalur darat, udara, dan laut sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas pengiriman yang dibutuhkan. Pengiriman dapat dilakukan sendiri oleh perusahaan maupun melalui pihak ketiga yang dapat membantu pengiriman barang. PT Niaga Sukses Bersama adalah salah satu perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman barang yang berbasis di Pontianak, Kalimantan Barat. Perusahaan menyediakan jasa *shipping* kargo melalui jalur laut dengan jalur pengiriman yang mencakup seluruh wilayah Indonesia.

PT Niaga Sukses Bersama memiliki beberapa kapal *cargo* yang digunakan untuk menyediakan jasa pengiriman barang. Sampai pada awal tahun 2016, PT Niaga Sukses Bersama yang memiliki armada sebanyak lima kapal seperti terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Kapal Milik PT Niaga Sukses Bersama

No.	Nama Kapal	<i>Net Tonnage (ton)</i>	<i>Gross Tonnage (ton)</i>
1.	KM. Niaga Bahari	1.225	2.175
2.	KM. Dhana Bahari 2	1.243	2.337
3.	KM. Damai Bahari	931	1.618
4.	KM. Hasil Bahari 7	1.223	2.418
5.	KM. Sumber Glory	1.307	2.243

Kapal-kapal tersebut digunakan untuk mengirimkan barang-barang antar pulau di Indonesia. Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 51 tentang Perkapalan pasal 5 ayat 2 menyebutkan bahwa, "Pemenuhan setiap persyaratan kelaiklautan kapal sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat kapal dan/atau surat kapal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah ini." Hal ini berarti setiap kapal yang berlayar harus memiliki sertifikat kapal yang dibutuhkan oleh kapal untuk dapat berlayar. Menurut Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 51 tentang Perkapalan pasal 99 ayat 1 sertifikat ini berlaku selama lima tahun dan harus terus diperbaharui selama kapal tersebut masih digunakan. Untuk mendapatkan sertifikat kelayakan, Kapal-kapal tersebut harus melalui proses inspeksi yang dilakukan oleh PT. Biro Klasifikasi Indonesia dan masuk dalam sebuah *ship repair dock sebanyak* dua kali setiap siklusnya yaitu pada tahun pertama dan tahun ketiga (dalam masa aktif sertifikat kelayakan). Setelah masa aktif sertifikat kelayakan kapal habis, kapal harus melakukan sertifikasi ulang agar dapat kembali berlayar.

PT Niaga Sukses Bersama melakukan perawatan dan perbaikan terhadap kapal secara berkala untuk memastikan kelayakan operasional kapal dan mencegah terjadinya kerusakan saat berlayar. Selama ini, perusahaan belum memiliki fasilitas perbaikan sendiri sehingga kapal-kapal milik PT Niaga Sukses Bersama dibawa ke bengkel perbaikan/perawatan yang berlokasi di daerah Cirebon untuk perbaikan atau *maintenance*. Kapal-kapal tersebut dibawa dan diperbaiki selama satu bulan atau lebih tergantung dari kerusakan atau *maintenance* yang dilakukan. Waktu satu bulan tersebut dinilai sangat lama karena kapal-kapal dapat melakukan pengiriman pada waktu tersebut. Selain itu, perawatan/perbaikan tersebut selama ini memerlukan biaya yang relatif besar yaitu sebesar 27% dari biaya operasional perusahaan.

Kapal-kapal milik PT Niaga Sukses Bersama mengalami kerusakan dibagian mesin dan *body* sehingga harus diperbaiki ke *ship repair dock*. Kerusakan yang dialami oleh PT Niaga Sukses Bersama adalah seperti *cooling system* yang tidak bekerja maksimal, kebocoran di *oil seal*, tekanan pompa oli yang kurang kuat, terjadi penyumbatan pada *nozzle* penyemprotan bahan bakar akibat penimbunan plak-plak sisa pembakaran tidak sempurna, penggantian oli yang tidak terjadwal dan tidak teraturnya proses *maintenance* mesin. Selain karena kerusakan, kapal harus secara berkala dirawat dalam *ship repair dock*.

Kerusakan pada kapal dapat terjadi baik karena alasan-alasan tersebut atau karena keadaan laut yang tak menentu dan air laut yang mempercepat proses karat. Kapal-kapal PT Niaga Sukses Bersama yang baru ataupun lama tentu saja tidak lepas dari kerusakan-kerusakan ini. Kapal-kapal PT Niaga Sukses Bersama melewati laut dalam berbagai kondisi hingga rawan dan dapat mengalami kerusakan pada bagian tubuh atau mesin. Saat ini PT Niaga Sukses Bersama belum memiliki *ship repair dock* sendiri dan melakukan perbaikan pada perusahaan perbaikan kapal. Kapal yang mengalami kerusakan melakukan perbaikan akan masuk ke bengkel atau *ship repair dock* untuk dibawa ke darat.

Setiap melakukan perbaikan, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang signifikan bagi keuangan perusahaan. Pada tahun 2013 kapal Sumber Glory menghabiskan biaya sebesar Rp. 874.200.000,- untuk perbaikan, sedangkan kapal Dana Bahari menghabiskan Rp. 1.862.000.000,-. Biaya tersebut dapat digunakan untuk perluasan perusahaan dengan membeli kapal baru tetapi digunakan untuk perbaikan dan perawatan kapal. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan pengiriman barang membuat perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Persaingan di industri pengiriman kargo laut mejadi semakin ketat sehingga perusahaan perlu melakukan efisiensi yang salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan perawatan atau perbaikan kapal sendiri. Disamping itu, perawatan atau perbaikan pada pihak ketiga seperti yang selama ini dilakukan memiliki kelemahan dimana waktu perbaikan yang relatif lama sehingga menimbulkan kerugian pada perusahaan karena waktu yang terbuang dapat digunakan untuk melakukan pengiriman. Perusahaan merasa membutuhkan untuk membuat sebuah *ship repair dock* agar dapat melakukan pengecekan sebelum melakukan pengiriman barang. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah kapal yang akan dikirim layak untuk berlayar dan dapat meminimasi kemungkinan kerusakan pada kapal. Perusahaan telah memikirkan alternatif untuk membuat *ship repair dock* sebagai anak perusahaan sehingga dibutuhkan sebuah uji kelayakan untuk mengetahui apakah *ship repair dock* tersebut akan menguntungkan bagi perusahaan. *Ship repair dock* yang akan dibuat, akan menjadi sebuah anak perusahaan dari PT Niaga Sukses Bersama. Anak perusahaan ini akan dikhususkan untuk memperbaiki kapal-kapal PT Niaga

Sukses Bersama. Oleh karena itu, perusahaan ingin mengetahui kelayakan dari pendirian fasilitas perawatan atau perbaikan kapal.

## **I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Dalam pembuatan *ship repair dock* dibutuhkan pengetahuan dan penelitian lebih lanjut tentang teknik perbaikan yang harus dilakukan, biaya-biaya yang harus dikeluarkan, dan apakah *ship repair dock* ini dapat dijalankan. Untuk dapat mengurangi kemungkinan kerusakan kapal. Perusahaan diharapkan dapat meminimasi pengeluaran yang selama ini dikeluarkan untuk perbaikan kapal pada perusahaan lain. Perusahaan juga diharapkan dapat melakukan pengecekan dan pencegahan terjadinya kerusakan yang mungkin terjadi pada kapal-kapal yang akan berangkat melakukan pengiriman. Usaha yang terkait dengan perbaikan kapal tentunya terikat dengan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan surat izin usaha dan surat kepemilikan tanah. Harus dilihat apakah PT Niaga Sukses Bersama dapat memenuhi aspek hukum yang dibutuhkan dalam pembuatan *ship repair dock* ini.

Selain untuk memenuhi aspek hukum dari pembuatan *ship repair dock*, pembuatan *ship repair dock* tentu saja membutuhkan tenaga ahli yang mampu menjalankan perbaikan pada kapal-kapal yang dimiliki oleh PT Niaga Sukses Bersama. Agar dapat menjalankan perbaikan pada kapal membutuhkan keahlian dan pengetahuan yang cukup akan struktur kapal, material yang digunakan, dan cara pengoperasian mesin yang dibutuhkan untuk perbaikan. Sehingga *ship repair dock* yang dibuat harus memiliki tenaga ahli yang memiliki kemampuan-kemampuan tersebut. Mesin-mesin dan peralatan pendukung yang dibutuhkan seharusnya dapat memenuhi kebutuhan perbaikan dari kapal-kapal dan kebutuhan pada saat sertifikasi kapal. PT Niaga Sukses Bersama harus melihat apakah *ship repair dock* yang akan dibuat layak secara aspek teknisnya.

Pembuatan *ship repair dock* tersebut merupakan investasi besar yang akan dibuat oleh PT Niaga Sukses Bersama sehingga akan menggunakan dana yang besar dari perusahaan. Investasi yang sangat besar tersebut harus dilihat apakah layak secara aspek finansial dan seharusnya dapat menguntungkan bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian di PT Niaga Sukses Bersama ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan pembukaan *ship repair dock* dari aspek hukum?
2. Bagaimana kelayakan pembukaan *ship repair dock* dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan pembukaan *ship repair dock* dari aspek finansial?

### **I.3 Batasan Masalah dan Asumsi**

Dalam penyederhanaan penelitian ini, dibuat beberapa batasan. Batasan ini dibuat juga dengan tujuan agar pembahasan lebih fokus pada inti masalah yang ingin diteliti sehingga tidak meluas. Batasan yang ada adalah tidak ada perubahan jumlah kapal dari PT Niaga Sukses Bersama selama sepuluh tahun.

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Analisis kelayakan yang dilakukan di PT Niaga Sukses Bersama mengenai kelayakan pembuatan *ship repair dock* ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Mengetahui kelayakan pembukaan *ship repair dock* dari aspek hukum.
2. Mengetahui kelayakan pembukaan *ship repair dock* dari aspek teknis.
3. Mengetahui kelayakan pembukaan *ship repair dock* dari aspek finansial.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu :

1. Pengembangan Keilmuan  
*Ship repair dock* adalah objek yang menarik karena sangat berpotensi untuk dikembangkan mengingat Indonesia adalah negara maritim yang dapat memaksimalkan pengiriman melalui jalur laut. Pulau Kalimantan yang penuh dengan kota-kota yang masih dalam tahap pembangunan tentu saja dapat mengandalkan pengiriman melalui jalur laut. Penelitian ini memberikan pengetahuan lebih akan kelayakan pembuatan *ship repair dock* di Kalimantan Barat.
2. Perusahaan

Perusahaan mendapatkan analisis kelayakan pembuatan *ship repair dock* dan diharapkan dapat mendapatkan laba yang lebih besar karena berkurangnya biaya perawatan dan perbaikan.

3. Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai pembuatan *ship repair dock* dan pengetahuan mengenai analisis kelayakan usaha.

4. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan literatur atau referensi analisis kelayakan usaha.

## **I.6 Metodologi Penelitian**

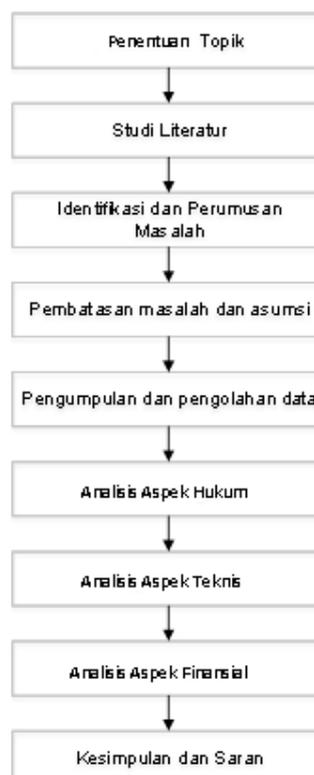
Metodologi penelitian merupakan tahapan sistematis dalam melakukan analisis kelayakan usaha pada PT Niaga Sukses Bersama untuk melihat apakah menguntungkan bagi perusahaan untuk membuat *ship repair dock* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Topik: Topik ditentukan berdasarkan kesulitan yang dialami oleh PT Niaga Sukses Bersama untuk menghasilkan profit yang lebih besar dengan mengurangi biaya untuk melakukan pengecekan tahunan.
2. Studi Literatur: Studi literatur dilakukan dengan mencari dan menelaah referensi yang relevan dengan penelitian untuk memperkuat dasar dan mempermudah proses penelitian.
3. Identifikasi dan Perumusan Masalah: Proses identifikasi dilakukan dengan meninjau masalah utama yang ingin dilakukan PT Niaga Sukses Bersama untuk meningkatkan keuntungan. Perumusan masalah diperoleh dari identifikasi masalah yang ada.
4. Pembatasan Masalah dan Asumsi: Pembatasan masalah dan asumsi dilakukan agar cakupan penelitian lebih fokus dan tidak terlalu luas, sehingga penelitian yang dilakukan lebih efektif dan efisien.
5. Pengumpulan dan Pengolahan Data: Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan melakukan observasi,

wawancara, pengambilan data sekunder untuk melihat pengeluaran dan biaya pembuatan *ship repair dock*, dan pengambilan data sekunder untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan perusahaan.

6. Analisis Aspek Hukum: Pada aspek ini dilakukan peninjauan masalah perizinan yang terlibat dalam proses pembukaan *ship repair dock* di tempat yang telah ditentukan.
7. Analisis Aspek Teknis: Pada aspek ini dilakukan perencanaan kebutuhan tenaga kerja, kebutuhan *SOP*, lokasi *ship repair dock*, dan perencanaan mesin yang digunakan.
8. Analisis Aspek Finansial: Pada aspek ini dilakukan perhitungan HPP, laporan laba rugi, dan laporan aliran *cash* pada *ship repair dock*.
9. Kesimpulan dan saran: Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai kesimpulan pembukaan *ship repair dock* yang telah ditentukan berdasarkan aspek-aspek yang telah dibahas.

Berikut adalah penjelasan dengan grafis tentang metodologi penelitian. Penjelasan diharapkan mempermudah pembaca untuk mengerti metodologi yang digunakan.



Gambar I.1 Metodologi Penelitian